

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani kegiatan magang di detikcom, penulis ditempatkan pada divisi *Social Media Engagement*. *Social Media Engagement* sendiri merupakan intensitas pemanfaatan platform digital oleh individu dalam aktivitas sehari-hari mereka (Al-Menayes, 2015). Divisi ini berperan dalam mengelola dan mengembangkan konten untuk berbagai kanal media sosial detikcom itu sendiri. Dalam divisi ini, penulis bertugas untuk membuat konten-konten kreatif yang dipublikasikan di Instagram untuk kanal Wolipop dan juga detikfood. Penulis harus mengolah konten kreatif yang relevan terhadap dinamika konsumsi media digital masyarakat sehari-hari. Kanal Wolipop sendiri berfokus pada tema *lifestyle* yang mencakup beberapa topik seperti *fashion*, *beauty*, hingga *relationship*. Sementara itu, untuk kanal detikfood memiliki fokus pembahasan mengenai rekomendasi tempat makan, resep, tren makanan terkini, hingga informasi seputar dunia kuliner lokal maupun internasional.

Posisi penulis ini dibawah oleh Meliyanti Setyorini selaku Head Department Content Delivery and Engagement dan juga Adiasti Kusumaningtyas sebagai Section Head Social Media Content Delivery and Engagement. Selain itu, penulis juga kerap berkoordinasi langsung dengan Faris Drian selaku mentor, yang saat ini menjabat sebagai Koordinator (PJS) Social Media Content Delivery and Engagement. Selama mengerjakan konten, penulis rutin berkomunikasi dan berdiskusi dengan Josephine Novena sebagai PIC untuk kanal detikfood dan Wolipop.

Melalui arahan, koordinasi, dan komunikasi yang terjalin dengan para atasan, mentor, serta PIC terkait, penulis mampu memahami alur kerja secara menyeluruh. Dukungan tersebut tidak hanya membantu penulis menyelesaikan

tugas-tugas konten dengan baik, tetapi juga memberikan wawasan baru serta pengalaman kerja yang memperkaya proses belajar selama menjalani masa magang

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang, penulis memiliki beberapa tugas yang berkaitan dengan proses pembuatan konten. Tanggung jawab tersebut dimulai dari menentukan ide dan menyusun konsep video yang akan diproduksi. Tahap ini mencakup proses brainstorming topik serta konsep konten dan juga perencanaan alur cerita.

Selain itu, penulis juga terlibat dalam proses produksi dan pasca-produksi konten. Pada tahap produksi, penulis melakukan proses pengambilan video sesuai konsep yang telah disusun. Sementara itu, pada tahap pasca-produksi, penulis melakukan proses editing sampai konten siap dipublikasikan. Beberapa tanggung jawab yang penulis lakukan sebagai berikut:



Pekan	Tugas Penulis
Pekan 1 (6 Agustus - 8 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan lingkungan kerja. - Penjelasan mengenai sistem kerja. - Melakukan scheduling untuk kanal detikpop, detikedu, dan detikhealth.
Pekan 2 (11 Agustus - 17 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood. - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti TanyaWolifriends tentang budget skincare bulanan, Galeri Foto mengenai pernikahan Nadin Amizah, POV, How to Layer Your Simple Makeup, POV 17 Agustus, dan TanyaWolifriends mengenai makeup termahal yang pernah mereka beli. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood.



<p>Pekan 3 (19 Agustus - 24 Agustus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti POV, beauty hacks membuat eyeliner menggunakan garpu, Galeri Foto tentang Naura Ayu di Wednesday Doom Tour, dan TanyaWolifriends mengenai makeup underrated versi mereka. - Melakukan interview bersama dengan Dere untuk kanal Wolipop - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood. - Piket weekend
<p>Pekan 4 (25 Agustus - 29 Agustus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti POV, beauty hacks membuat eyeshadow dengan lakban, dan Galeri Foto Rihanna. - Melakukan interview bersama dengan Clara Bernadeth, Aura Kharisma, dan Happy Salma untuk kanal Wolipop - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood.
<p>Pekan 5 (1 September - 7 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti inspirasi outfit ngedate, beauty hacks bikin alis, 5 kesalahan pakai blush on, TanyaWolifriends mengenai hubungan, dan kesalahan menggunakan sheetmask. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood.

	- Piket weekend
--	-----------------



<p>Pekan 6 (8 September - 12 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti beautyhacks menggunakan eyeshadow dengan mudah, Galeri Foto MTV VMA 2025, recap ke World of Barbie, TanyWolifriends mengenai Barbie, dan POV. - Melakukan liputan World of Barbie. - Melakukan interview dengan Mikha Tambayong. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood.
<p>Pekan 7 (15 September - 21 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti POV, review produk eyeliner stamp, Galeri foto Uncle Roger & Sabrina Ahmed, TanyaWolifriends mengenai makeup pertama yang dibeli, dan spill outfit ngantor perdivisi. - Melakukan interview bersama dengan Sheila Dara untuk kanal Wolipop. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood.

<p>Pekan 8 (22 September - 26 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti Galeri Foto Fira Assegaf, POV, Tanya Wolifriends mengenai 3 produk makeup yang wajib dibawa dan Galeri Foto Tasya. - Melakukan interview bersama dengan Danilla untuk kanal
--	--



	<p>Wolipop</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood
Pekan 9 (29 September - 3 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti '5 Productive Morning Routine', POV, Tanya Wolifriends edisi Hari Batik Nasional, dan games baca nama-nama brand. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood
Pekan 10 (6 Oktober - 10 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti <i>Get Ready With</i> MinWol, Galeri Foto sea moss gel, POV, dan konten selama di Wondherland. - Interview dengan Reality Club untuk kanal Wolipop dan detikfood. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood - Liputan ke Wondherland
Pekan 11 (13 Oktober - 18 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti beauty hacks teknik menggunakan blush on, POV, fashion hacks menggunakan scarf, dan Wolipop Zodiak. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood

Pekan 12 (20 Oktober - 24 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan
------------------------------------	--



	<p>konten untuk kanal Wolipop seperti Galeri Foto Ji Chang Wook, games tebak brand, POV, dan Galeri Foto Hailey Bieber.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood - Interview Mawar de Jongh & Yasamin Jasem.
Pekan 13 (27 Oktober - 31 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti TanyaWolifriends mengenai blind ranking antara fashion, make up, dan parfum, Galeri Foto Miss USA 2025, setuju gak setuju soal intimate wedding, Wolipop Zodiak, Galeri Foto Dita Karang, dan POV. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood
Pekan 14 (3 November - 7 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti TanyaWolifriends mengenai <i>bare minimum</i> cowo pas <i>first date</i>, beauty hacks cobain tester makeup, Galeri Foto Fatimah Bosch, dan POV. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood - Interview bersama IDGITAF untuk kanal Wolipop.

Pekan 15 (10 November - 15 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti Wolipop Zodiak, beauty hacks menggunakan lip liner, Tanya Wolifriends mengenai
--------------------------------------	--



	<p>hubungan, dan Wolipop Zodiak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood - Interview bersama IDGITAF untuk kanal Wolipop. - Liputan gala premier Wicked for Good.
Pekan 16 (17 November - 21 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti konten-konten liputan Wicked, TanyaWolifriens mengenai make up yang biasa dipake di kampus, dan Galeri Foto Hyun Bin dan Son Ye Jin. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood - Interview bersama IDGITAF untuk kanal Wolipop.
Pekan 20 (24 November - 28 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan scheduling untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti Wolipop Zodiak, POV, beauty hacks pake concealer ala Hailey Bieber, Galeri Foto Alyssa Daguisse, TanyaWolifriends mengenai skincare andalan. - Melakukan distribusi konten dari TikTok ke Instagram detikfood

Pekan 21 (1 Desember - 6 Desember)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>scheduling</i> untuk kanal Wolipop dan detikfood - Membuat serta mendistribusikan konten untuk kanal Wolipop seperti POV, Galeri Foto Kate Middleton, TanyaWolifriends mengenai pernikahan, Wolipop Zodiak, beauty hacks hangover makeup, dan prediksi trend skincare 2026.
------------------------------------	---

Tabel 3.1 Rincian Kerja Magang

Sumber: Pribadi



3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama periode kerja magang ini, penulis berperan aktif dalam tim dengan fokus pengembangan konten untuk kanal Wolipop dan juga detikfood. Namun, sebelum memulai pengembangan konten tersebut, pertama tentu penulis diajak untuk melakukan orientasi lingkungan kerja untuk mengenal ekosistem operasional di detikcom. Kegiatan ini meliputi pengenalan fasilitas kantor, mulai dari area studio hingga koordinasi tata letak meja kerja antara tim redaksi dan tim sosial media lainnya guna mendukung alur komunikasi yang efektif.

Selanjutnya, penulis mendapatkan pembekalan teknis mengenai penggunaan berbagai perangkat kerja digital yang bersifat esensial bagi operasional harian, antara lain:

- Slack: Digunakan sebagai wadah komunikasi utama untuk melakukan proses *approval* konten kepada Head Social Media.
- Onlypult, Meta Business Suite, dan Social Echobox: Digunakan sebagai platform manajemen media sosial untuk menjadwalkan serta publikasi konten secara sistematis ke berbagai kanal di detikcom.

Setelah menyelesaikan proses orientasi tersebut, barulah penulis diminta untuk membuat konten-konten kreatif untuk kedua kanal tersebut. Pengalaman kerja nyata ini mengharuskan penulis menerapkan keahlian teknis dan juga kreativitas dalam berkomunikasi lewat konten di kedua kanal tersebut. Seluruh rangkaian tugas kerja magang tersebut akan penulis uraikan secara rinci sebagai berikut:

3.2.2.1 Menentukan Ide Konsep & Topik Konten

Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis untuk memproduksi suatu konten adalah menentukan ide & topik konten. Konten yang dibuat untuk kanal Wolipop dan detikfood tidak selalu

harus bersifat aktual. Penulis diperbolehkan untuk membuat konten yang bersifat *timeless* seperti sifat-sifat zodiak untuk kanal Wolipop, dan resep makanan untuk kanal detikfood.

Untuk kanal Wolipop sendiri, memiliki ragam jenis konten yang biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan minat audiens perempuan. Mulai dari *beauty hacks* yang membahas mengenai trik makeup maupun skincare, segmentasi TanyaWolifriends dalam bentuk vox pop yang bertujuan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai beberapa topik. Selain itu, Wolipop juga menghadirkan pembahasan mengenai karakteristik zodiak yang dikemas secara informatif dan menghibur.

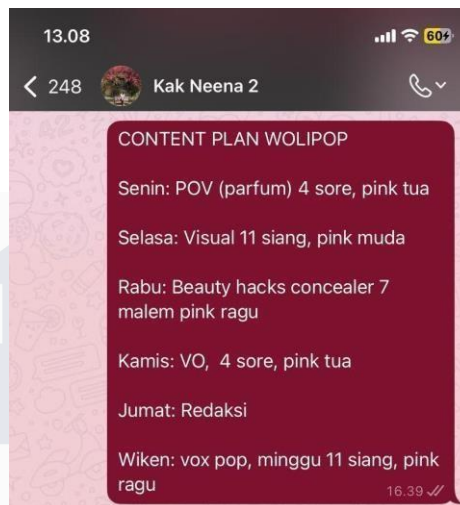
Di samping itu, kanal Wolipop turut memproduksi konten lifestyle lainnya, seperti rekomendasi produk kecantikan, tren rambut dan riasan, ide *nail art*, hingga topik terkait kesehatan, *self-care*, dan hubungan interpersonal. Konten yang berkaitan dengan dunia hiburan, recap acara publik, tren mode, serta ulasan tempat atau aktivitas yang relevan dengan gaya hidup perempuan urban juga menjadi bagian dari materi yang dikembangkan. Seluruh konten disusun dengan pendekatan yang informatif, relevan, dan mudah dipahami oleh audiens

Selain Wolipop, penulis juga harus memikirkan ide untuk kanal detikfood. Berbeda dengan kanal Wolipop, kanal ini lebih memiliki fokus untuk menyajikan beragam jenis konten yang berfokus pada ulasan makanan & minuman. Dalam proses penentuan ide konten untuk kanal detikfood, penulis biasanya melihat terlebih dahulu mengenai topik-topik kuliner yang relevan dan memiliki nilai informasi bagi pembacanya.

Selama menjalani masa magang, penulis tidak pernah melakukan liputan seputar kuliner secara langsung untuk kanal detikfood, karena kegiatan tersebut biasanya dilakukan oleh tim redaksi. Penulis memiliki tugas yang lebih berfokus pada pembuatan konten pendukung, seperti vox pop, melakukan wawancara dengan publik figur seputar kuliner, serta mengadaptasi artikel yang sudah tersedia menjadi format video. Dengan porsi tugas tersebut, penulis tetap berkontribusi dalam proses produksi konten kanal, meskipun tidak terlibat dalam peliputan lapangan.

Untuk tahap pencarian ide konten kedua kanal tersebut, biasanya penulis melakukan riset melalui berbagai *platform* media sosial dengan memantau tren dan topik yang sedang banyak dibahas. Penulis juga mencari konten yang relevan dengan karakter masing-masing kanal. Selain itu, penulis juga turut mengamati percakapan warganet, *hashtag* yang sedang viral, serta unggahan konten kreator yang kerap menjadi acuan dalam perkembangan tren. Penulis juga kerap kali melakukan penelusuran artikel masing-masing web kanal untuk memperkaya referensi dan memastikan ide yang diusulkan tetap informatif dan relevan.

Setelah menemukan ide konten yang akan diproduksi, penulis melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan PIC kanal untuk mengetahui apakah konten tersebut dapat masuk ke tahap produksi atau tidak.



Gambar 3.1 Rencana Konten Mingguan
Sumber: Pribadi

Selama periode magang berlangsung, penulis berhasil menunjukkan efektivitas dalam proses kreatif, di mana sekitar 90% dari ide konten yang diajukan berhasil mendapatkan persetujuan oleh PIC kanal. Tingkat penerimaan ide yang tinggi ini dapat mencerminkan keberhasilan penulis dalam memahami *editorial guideline* detikcom, serta ketepatan dalam menangkap tren yang relevan bagi audiens. Hal ini juga menunjukkan bahwa konten yang penulis usulkan telah memenuhi standar kualitas dan selaras dengan strategi komunikasi yang diterapkan oleh divisi *Social Media Engagement* di detikcom.

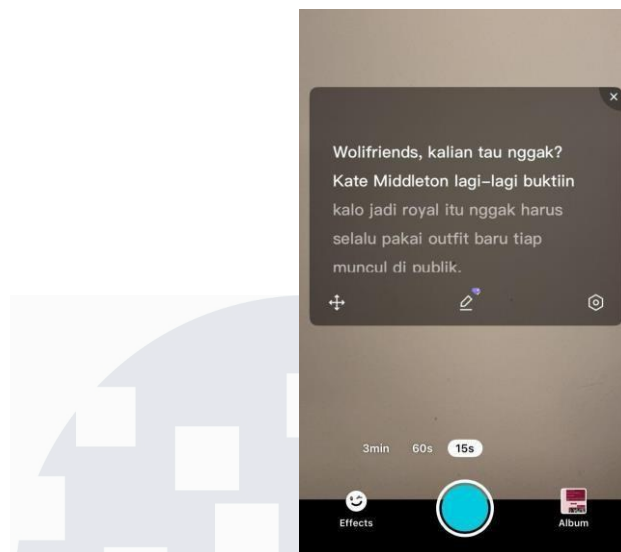
3.2.2.2 Produksi Konten

Setelah penulis sudah menemukan konsep & topik konten, penulis mulai mengeksekusi konten tersebut secara bertahap. Untuk kanal Wolipop dan detikfood, proses pertama yang penulis lakukan adalah menyusun alur naskah. Setelah naskah sudah dibuat dan disetujui, penulis mulai melakukan proses pengumpulan materi visual baik secara langsung maupun mengambil dari web kanal.

Sesuai penulis menemukan konsep dan topik konten, proses selanjutnya adalah mengeksekusi konten tersebut secara bertahap. Untuk kanal Wolipop dan detikfood, langkah pertama yang penulis lakukan yaitu menyusun alur naskah yang sesuai dengan karakter kanal. Naskah tersebut kemudian diajukan untuk ditinjau dan disetujui oleh PIC kanal.

Sesudah naskah mendapat persetujuan, penulis mulai mengumpulkan materi visual yang dibutuhkan. Proses pengumpulan dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun melalui penelusuran di situs resmi kanal, dengan memastikan bahwa seluruh visualnya relevan dan mendukung isi naskah. Melalui tahap ini, penulis dapat menghasilkan konten yang lebih terarah, informatif, dan sesuai standar kanal Wolipop dan detikfood sesuai dengan masing-masing segmennya.

Untuk kanal Wolipop pada **segmen *daily issues***, biasanya penulis menggunakan beberapa metode seperti format video dengan memberikan *voice over* (VO) atau video dengan menampilkan *host*. Biasanya untuk segmen ini dibuat dengan format video berdurasi maksimal 1.5 menit. Pada metode *voice over*, hal yang pertama penulis lakukan setelah membuat naskah adalah merekam suara yang dilakukan oleh penulis sendiri. Untuk mempermudah proses *voice over*, penulis menggunakan fitur *teleprompter* pada aplikasi CapCut.



Gambar 3.2 Proses *Voice Over*
Sumber: Pribadi

Setelah merekam suara, penulis mulai mengumpulkan visual dari *platform* Instagram dan TikTok, guna mendapatkan cuplikan yang relevan dengan topik. Selain itu, penulis juga memanfaatkan foto-foto yang tersedia di situs Wolipop untuk melengkapi kebutuhan visual. Tahap ini menjadi penting agar konten memiliki kombinasi foto dan video sehingga tampilannya tidak terlihat monoton.

Untuk **segmen TanyaWolifriends** dengan format reels atau video, hal pertama yang penulis lakukan adalah menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. Berbeda dengan konsep voice over, segmen ini dibuat dengan format video yang berdurasi maksimal 2 menit. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan gaya bahasa Wolipop yang ringan dan mudah dijawab oleh narasumber. Setelah daftar pertanyaan selesai disusun dan disetujui oleh PIC kanal, penulis mulai mencari narasumber di area kantor.

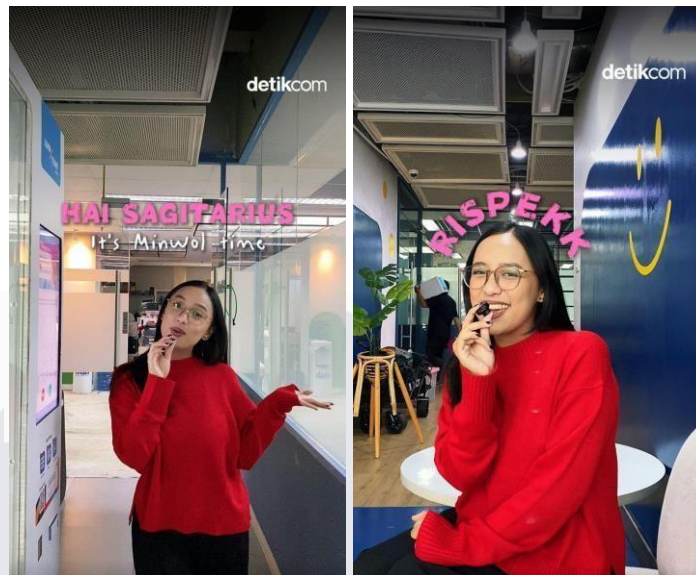
Sebelum merekam, penulis melakukan beberapa hal terlebih dahulu seperti memastikan narasumber bersedia dan siap untuk diwawancarai dan mengatur posisi agar proses perekaman adapat

menghasilkan video dengan kualitas yang baik. Setelah semuanya dipersiapkan dengan baik, penulis mulai melakukan proses perekaman dan wawancara. Untuk segmen ini sendiri, biasanya penulis diminta untuk bisa mendapatkan 5-6 narasumber sesuai dengan jawaban dari masing-masing narasumber.

Selain dua segmen tersebut, kanal Wolipop juga memiliki **segmen *beauty hacks*** dengan format reels atau video. Untuk segmen ini, tidak ada maksimal durasi. Namun, video tersebut harus bisa memberikan informasi secara detail mengenai *hacks* yang diberikan. Dalam menciptakan konten ini, penulis biasanya melakukan proses perekaman di rumah karena seluruh properti yang dibutuhkan seperti makeup dan alat pendukung lainnya, merupakan milik pribadi dan tersimpan di rumah. Dengan begitu, penulis dapat lebih leluasa jika melakukan perekaman di rumah.

Dalam proses perekaman *beauty hacks*, penulis umumnya menggunakan satu angle kamera saja agar hasilnya bisa lebih fokus dan terlihat sederhana. Penulis juga memastikan pencahayaannya cukup agar warna asli dari makeup tersebut serta langkah-langkah demonstrasinya dapat terlihat dengan jelas.

Segmen terakhir yang penulis produksi adalah zodiak dengan format video juga. Jenis konten terakhir dengan format video ini memiliki durasi yang sama dengan konten Tanya Wolifriends yaitu berdurasi maksimal 2 menit. Pada segmen zodiak ini, penulis biasanya menggunakan teknik perekaman dengan beberapa angle kamera. Penggunaan *multi angle* ini dilakukan agar video tidak terlihat monoton, mengingat konten ini hanya berisikan pembahasan seputar zodiak tanpa tambahan visual lainnya. Dengan adanya variasi *angle*, diharapkan dapat lebih menarik penontonnya.



Gambar 3.3 Hasil Konten Zodiak Sagitarius Wolipop
Sumber: Pribadi

Tidak hanya membuat konten video, penulis juga bertanggung jawab membuat konten dengan format visual. Proses ini biasanya penulis lakukan dengan aplikasi Canva karena sudah merupakan fasilitas kantor dan juga mudah untuk digunakan. Dalam membuat konten visual ini, penulis diminta untuk menyesuaikan desain dengan gaya Gen Z. Penulis memilih font dan elemen sesuai dengan karakter Wolipop itu sendiri.



Gambar 3.4 Hasil Konten Carousel Wolipop
Sumber: Pribadi

Selain membuat konten untuk Wolipop, penulis juga memproduksi konten untuk kanal detikfood. Konten yang biasanya dikerjakan untuk detikfood adalah konten voice over mengenai daily issues dan juga vox pop. Meskipun topiknya berbeda, proses pengerjaan untuk detikfood tetap menggunakan alur yang sama seperti kanal Wolipop sehingga hasil konten tetap konsisten, informatif, dan sesuai dengan karakter masing-masing kanal.

3.2.2.3 Editing Konten

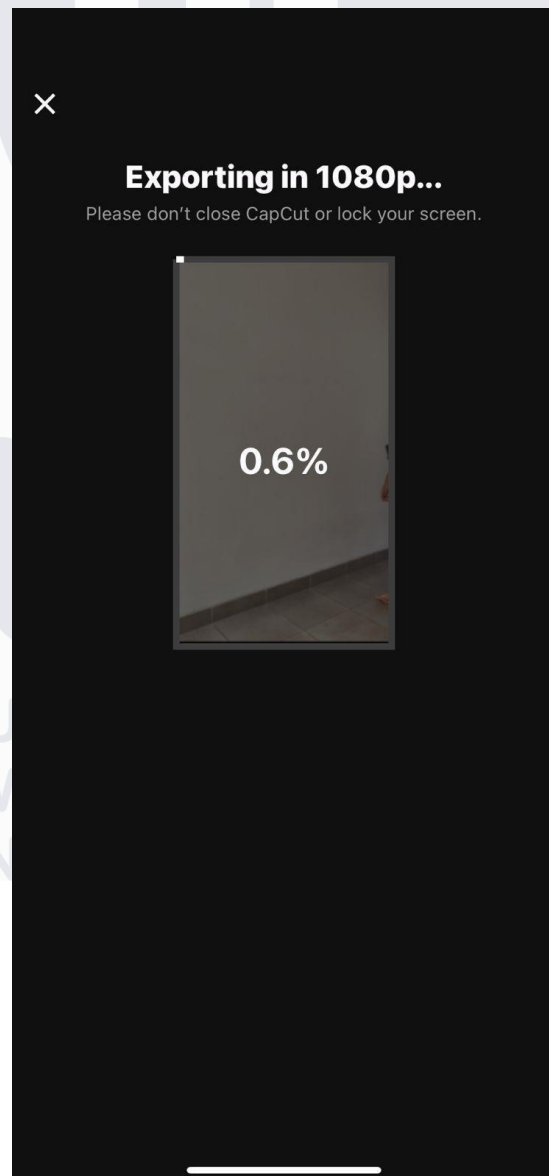
Setelah proses produksi rampung, penulis langsung melakukan proses editing. Untuk editing video sendiri, penulis melakukan dengan aplikasi CapCut karena tampilannya yang sederhana dan fiturnya sudah cukup lengkap untuk konten sosial media. Sebelum memulai masa magang, penulis telah memiliki kompetensi dalam bidang editing yang diperoleh melalui project-project selama perkuliahan dan juga pengalaman profesional sebagai seorang editor video selama beberapa bulan.

Pengalaman tersebut menjadi landasan teknis yang kuat bagi penulis dalam menjalankan tugas, khususnya dalam memproduksi aset visual yang berkualitas di detikcom. Berbekal pengalaman sebelum magang ini, penulis dapat lebih cepat beradaptasi dengan standar estetika dan kebutuhan teknis dalam setiap produksi konten kreatif.

Dalam tahap editing ini, pertama penulis mengimpor semua footage dan audio, lalu mengurutkan sesuai dengan alur ceritanya. Penulis juga memotong beberapa bagian yang tidak diperlukan, menambahkan teks, subtitle, elemen-elemen, watermark, sound fx, serta musik agar video terasa lebih hidup.

Untuk menjernihkan suara agar terdengar lebih jelas dan bersih, penulis biasanya memakai fitur Enhance di CapCut karena

cara pakainya yang mudah dan hasilnya sangat baik. Secara sederhana, fitur ini bekerja untuk mengurangi kebisingan latar dan menegaskan suara bicara. Setelah dirasa semuanya sudah sesuai dengan standar Wolipop dan detikfood, penulis mulai mengekspor hasil akhir sesuai dengan pengaturan yang sesuai dengan kebutuhan *platform*.



Gambar 3.5 Export konten
Sumber: Pribadi

3.2.2.4 Publikasi Konten

Setelah konten selesai melalui tahap editing, konten harus melalui dua kali tahap *approval* sebelum dapat dipublikasikan. Pertama penulis melakukan *Quality Check* (QC) terlebih dahulu kepada PIC kanal melalui Whatsapp. Pada tahap ini, PIC akan melihat apakah alurnya sudah sesuai, audio terdengar dengan jelas, serta keseluruhan tampilan sesuai dengan gaya konten Wolipop.

Jika video sudah mendapat persetujuan dari PIC kanal, penulis melanjutkan proses berikutnya yaitu membuat cover atau thumbnail yang menarik dan merepresentasikan isi video. Setelah itu, penulis juga menyusun caption yang engaging agar konten bisa lebih mudah dipahami dan bisa menarik perhatian audiens saat dipublikasikan. Namun, tidak hanya sampai di situ. Cover dan caption yang sudah penulis buat masih harus melalui tahap QC lagi

Setelah melalui tahapan QC, penulis juga harus melakukan *approval* kepada Head Department Content Delivery and Engagement melalui web Slack. Slack sendiri merupakan web percakapan yang digunakan untuk melakukan komunikasi berupa persetujuan publikasi dengan Head Department Content Delivery and Engagement.



Gambar 3.6 Slack
Sumber: Pribadi

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan approval, penulis mulai mengunggah konten ke Onlypult. Onlypult sendiri merupakan web yang digunakan untuk menaikkan dan menjadwalkan publikasi konten untuk *platform* Instagram. Pada tahap ini penulis memasukkan video, cover, caption, serta menentukan waktu yang sesuai dengan jadwal naiknya konten. Dengan adanya proses ini, publikasi konten menjadi lebih teratur dan konsisten sesuai dengan kebutuhan kanal.

Selama masa kerja magang yang berlangsung kurang lebih lima bulan, penulis menunjukkan produktivitas yang konsisten dengan menghasilkan dan memublikasikan lebih dari 150 konten kreatif. Secara terperinci kontribusi tersebut mencakup pengembangan 45 konten voice over, dan 43 konten interaktif seperti Tanya Wolifriends. Selain itu, penulis juga memproduksi 25 konten POV, 20 konten beauty hacks, 15 konten mengenai zodiak, serta konten visual dalam bentuk carousel sebanyak 5 konten, dan juga 3 konten inspirasi outfit.

Hal ini terbukti dari seluruh konten yang dipublikasikan, tidak terdapat satu pun konten yang melanggar ketentuan atau diminta untuk menghapus konten tersebut. Keberhasilan itu mencerminkan ketelitian penulis dalam melakukan kurasi informasi, serta pemahaman mendalam terhadap standar operasional prosedur atau SOP dan juga etika komunikasi digital yang diterapkan oleh detikcom.

3.2.3 Teori Konsep Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang pada divisi *Social Media Engagement and Delivery*, penulis menerapkan beberapa konsep yang

relevan dengan lingkup kerja magang yang telah dilaksanakan. Berikut merupakan uraian konsep yang penulis aplikasikan:

3.2.3.1 Digital Content Production

Perkembangan teknologi komunikasi berlangsung sangat cepat. Perkembangan ini didorong oleh kemunculan teknologi baru

yang memfasilitasi proses komunikasi atau penyampaian pesan melalui media digital. Komunikasi digital sendiri memiliki makna sebuah proses penyampaian pesan dengan menggunakan media elektronik dan biasanya terhubung dengan jaringan internet (Wahyuti, 2023, 9).

Pemanfaatan media elektronik dan komunikasi digital tidak hanya sekedar mempermudah proses penyampaian pesan, tapi juga bisa membuka ruang luas bagi kreativitas. Dengan demikian, proses komunikasi digital secara langsung menstimulasi produksi berbagai macam konten. Menurut Wahyuti sendiri, terdapat empat jenis konten digital yang dapat diproduksi sebagai berikut:

1) Konten Tulisan/Teks

Konten tulisan ini memiliki peran sebagai keterangan atau deskripsi (*caption*) pada unggahan di Instagram. Dalam konteks ini, tulisan berfungsi untuk memberikan informasi tambahan, konteks, atau detail pelengkap bagi aset visual yang diunggah oleh komunikator.

2) Konten Suara

Konten yang berformat audio murni dapat ditemui saat menyimak materi atau pesan yang disajikan melalui *platform*. Dalam konteks konten Wolipop dan detikfood, contoh kontennya seperti aset video atau foto yang ditambahkan oleh *voice over*.

3) Konten Visual

Berlainan dengan konten yang hanya mengandalkan audio, konten visual memungkinkan pengguna untuk menyampaikan pesan menggunakan beragam elemen, seperti foto, ilustrasi, animasi, atau video bergerak.

4) Konten Interaktif

Sesuai dengan istilahnya, konten interaktif bertujuan menciptakan komunikasi dua arah. Dalam konteks ini, pembuat pesan berupaya memicu interaksi secara langsung dengan audiens atau pengikut mereka di media sosial. Khususnya untuk kanal Wolipop dan detikFood, konten interaktif sering diwujudkan dalam bentuk kuis atau *games* ringan yang dirancang khusus untuk mendorong audiens berkomentar dan berpartisipasi aktif



3.2.3.2 Creative Thinking

Berpikir pada dasarnya merupakan proses mengolah ide secara terstruktur dan cermat, yang biasanya dipicu oleh adanya suatu masalah atau tantangan yang perlu dipecahkan (Suardipa, 2019). Menurutnya, berpikir kreatif diartikan sebagai kemampuan untuk memadukan pemikiran logis dengan pemikiran divergen, guna menghasilkan gagasan atau solusi yang segar dan orisinal. Kreativitas sendiri adalah hasil akhir dari proses berpikir kreatif tersebut. Dengan kata lain, tingginya tingkat kreativitas yang dimiliki seseorang merupakan indikator utama dari kemampuannya dalam berpikir kreatif (Suardipa, 2019).

Dalam konteks produksi konten digital untuk kanal Wolipop dan detikFood, kemampuan berpikir kreatif ini menjadi sangat penting. Kreativitas sangat dibutuhkan penulis dalam menemukan sudut pandang baru, merumuskan hook yang menarik agar audiens tertarik untuk menonton sampai akhir video, dan juga untuk merancang format video yang berbeda dari media lainnya. Hal tersebut bertujuan agar konten yang dihasilkan mampu memancing perhatian audiens dan mencapai tujuan komunikasi kedua kanal tersebut.

3.2.3.3 Mobile and Social Media Journalism

Mobile and Social Media Journalism merupakan kondisi di mana jurnalis akan menggunakan mobile dan juga *platform* media sosial sebagai alat profesionalnya (Adornato, 2018). Menurut Adornato, pemanfaatan teknologi ini juga telah mencakup tiga aspek penting seperti *news gathering*, *distributing content*, dan juga *audience engagement*.

Konsep ini menjadi sangat relevan dengan pekerjaan yang penulis lakukan pada divisi sosial media engagement di kanal

Wolipop dan detikFood. Tugas yang penulis lakukan mencakup tiga aspek utama dari Mobile and Social Media Journalism terkait dengan pengumpulan berita, distribusi konten, dan juga interaksi dengan audience. Dalam praktiknya, perangkat mobile ini sering penulis gunakan untuk mengumpulkan data dan visual secara cepat, mudah, dan bisa dilakukan di mana saja. Sementara itu, media sosial berperan sebagai jalur utama untuk penyebaran konten yang telah penulis produksi. Dalam konten tersebut juga penulis berusaha untuk membangun interaksi dengan audience seperti memberikan pertanyaan yang dapat audience jawab melalui kolom komentar atau yang biasanya disebut dengan *Call to Action* (CTA).

3.3 Kendala & Solusi yang Ditemukan

Selama menjalani masa magang, penulis menemukan beberapa kendala yang mempengaruhi proses kerja sehari-hari. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui berbagai solusi yang telah ditetapkan. Adapun kendala tersebut beserta solusinya sebagai berikut:

1. Jam Kerja Tidak Menentu

Salah satu kendala yang cukup sering terjadi adalah jam kerja yang tidak menentu. Karena ada beberapa konten yang harus tayang pada pagi hari, penulis kerap kali harus menyelesaikan editing pada malam sebelumnya agar konten bisa siap sesuai jadwal. Situasi ini membuat ritme kerja menjadi lebih fleksibel, tetapi di sisi lain kondisi ini membuat penulis sering kali harus mengerjakan pekerjaan di luar jam kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menerapkan sistem perencanaan konten. Penulis akan menyelesaikan proses editing untuk konten yang akan tayang pagi hari paling lambat satu hari sebelum deadline. Dengan menggunakan sistem tersebut, konten dapat diserahkan kepada PIC kanal untuk direview tepat waktu. Namun, jika memang

kondisi tidak memungkinkan untuk menyelesaikan editing satu hari sebelum deadline karena masih banyak deadline lainnya, biasanya penulis melakukan negosiasi kepada PIC untuk mengubah waktu tayang.

2. Penugasan Tambahan Secara Mendadak

Selain itu, penulis juga sesekali menerima penugasan tambahan dari kanal lain secara mendadak. Situasi ini menuntut penulis untuk cepat beradaptasi dengan karakter dan kebutuhan masing-masing kanal, serta menyesuaikan ritme kerja dalam waktu yang terbatas. Kondisi tersebut juga membuat penulis harus menggeser pekerjaan lain yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga jadwal kerja yang sudah disusun sering kali perlu diubah atau disesuaikan kembali. Meskipun begitu, pengalaman ini membantu penulis memahami dinamika kerja di lingkungan media digital yang harus bergerak cepat dan membutuhkan fleksibilitas tinggi.

Situasi ini memerlukan solusi seperti membuat skala prioritas. Penulis akan melihat terlebih dahulu apakah penugasan mendadak tersebut bersifat mendesak atau tidak. Jika mendesak, penulis akan mengupayakan untuk menyelesaikan pekerjaan itu terlebih dahulu. Namun, jika tidak penulis akan menyelesaikan konten untuk kanal yang penulis pegang terlebih dahulu.